

**FUNGSI *INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION* (ILO) MELALUI
PROGRAM *BETTER WORK* MEWUJUDKAN PEKERJAAN LAYAK
BAGI PEKERJA PEREMPUAN INDUSTRI GARMEN DI BANGLADESH**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada*

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

ZAHRA WIRANDA

2110852021



Dosen Pembimbing:

Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si

Diah Anggraini Austin, S.IP, M.Si

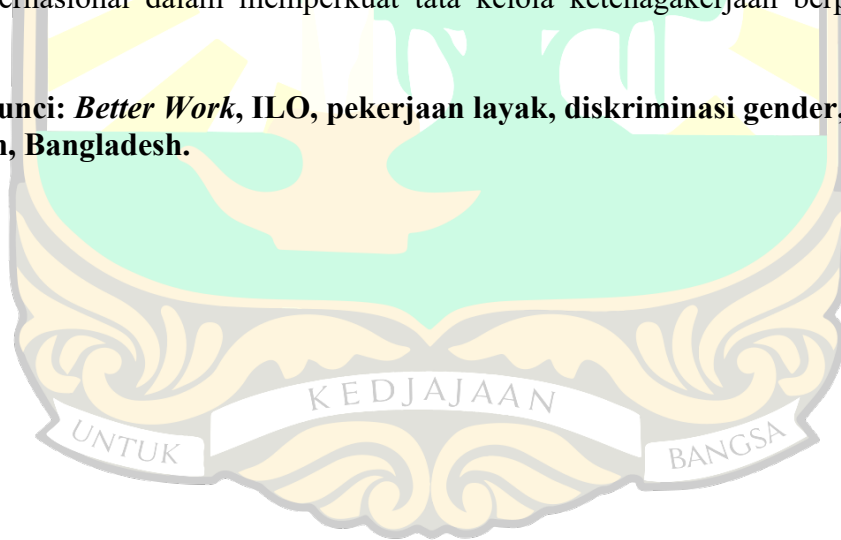
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fungsi organisasi internasional seperti *International Labour Organization* (ILO) melalui program *Better Work Bangladesh* (BWB) dalam mendukung realisasi pekerjaan layak bagi pekerja perempuan industri garmen Bangladesh. Bangladesh merupakan negara dengan ekspor garmen terbesar kedua di dunia yang didominasi oleh pekerja perempuan, namun pada praktiknya tidak sesuai dengan pemenuhan hak mereka. Fokus penelitian diarahkan pada keterkaitan antara fungsi *International Governmental Organizations* (IGO) oleh Margaret P. Karns, Karen A Mingst dan Kendall W Stiles melalui capaian program *Better Work* dalam mengatasi diskriminasi terhadap perempuan, memperluas akses pelatihan dan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Metodologi yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dengan data yang diperoleh dari situs resmi seperti *annual report*. Data dikumpulkan melalui analisis dokumen, laporan resmi *Better Work*, publikasi ILO dan mitra kerja terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ILO melalui program BWB berhasil meningkatkan kepatuhan pabrik terhadap regulasi jam kerja, upah, non-diskriminasi, dan mengadvokasi kebijakan perlindungan buruh perempuan. Bersama dengan IFC dan *stakeholder* terkait melalui penerapan standar kerja internasional dengan inisiatif pelatihan seperti GEAR dan *Mothers@Work*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *Better Work Bangladesh* telah berhasil menjadi program kolaboratif antara aktor nasional dan internasional dalam memperkuat tata kelola ketenagakerjaan berperspektif gender.

Kata kunci: *Better Work*, ILO, pekerjaan layak, diskriminasi gender, industri garmen, Bangladesh.



ABSTRACT

This research aims to analyze the functions of the international organizations, specifically the International Labour Organization (ILO) through the Better Work Bangladesh (BWB) program in promoting decent work for female workers in Bangladesh's garment industry. Despite being the world's second-largest garment exporter with a predominantly female workforce, the fulfillment of workers' rights remains inadequate. Using the framework of International Governmental Organizations (IGOs) proposed by Karns, Mingst, and Stiles, the research examines how BWB addresses gender discrimination, enhances training opportunities, and fosters inclusive workplaces. Employing a qualitative descriptive case study, the study relies on document analysis of annual reports, ILO publications, and related sources. The findings indicate that BWB has improved compliance with labor standards, particularly regarding working hours, wages, non-discrimination, and protection for women workers. Initiatives such as GEAR and Mothers@Work, implemented in collaboration with the IFC and national stakeholders, further strengthened gender-responsive labor governance. The study concludes that BWB serves as a collaborative platform linking international and domestic actors in advancing decent work and gender equality in Bangladesh's garment sector.

Keywords: *Better Work, ILO, decent work, gender discrimination, garment industry, Bangladesh.*

